

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman era globalisasi sekarang ini sistem informasi dengan menggunakan teknologi komputer yang sangat canggih dan modern akan memudahkan kita untuk melakukan pengolahan data yang dapat menghemat waktu, ruang dan biaya. Dan hasil suatu informasi yang diperoleh akan sangat memuaskan, berguna dan bermanfaat bagi perusahaan atau instansi yang menggunakannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi begitu pesat, kebutuhan akan informasi pun sangat dibutuhkan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat dan tepat, sehingga siapapun dan apapun yang menggunakan informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah yang terjadi dengan cepat.

Pada PTPN VI UU Danau Kembar salah satu kegiatan sistem informasi yang dapat dimudahkan yaitu sistem informasi persediaan stok barang. Dengan sistem informasi teknologi tersebut, maka dibutuhkan perancangan suatu sistem untuk mengolah data-data persediaan barang. Dengan dukungan sistem komputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih efisien, tepat guna dan berdaya guna serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kerjanya.

Dengan perkembangan sarana teknologi modern yang lebih baik, akan tercipta suatu lingkungan sistem kerja yang lebih produktif. Perancangan sistem

informasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan dengan database Mysql. Karena pengembangan dan pengolahannya sangat mudah untuk dilakukan serta tampilannya juga sangat menarik. Pada tugas akhir ini, penulis menggunakan sistem komputerisasi untuk perancangan sistem informasi persediaan stok barang dengan metode *Supply Chain Management* (SCM) yang menggunakan komputer.

Berdasarkan uraian diatas bahwa sistem informasi persediaan stok barang sangat diperlukan dalam suatu perusahaan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN STOCK BARANG DENGAN METODE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) PADA PTPN VI UU DANAU KEMBAR SOLOK-SUMBAR BERBASIS MULTI-USER”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem persediaan stok barang pada PTPN VI UU Danau Kembar ?
2. Bagaimana cara menerapkan sistem informasi persediaan stok barang dengan metode *Supply Chain Management* (SCM) pada PTPN VI UU Danau Kembar ?
3. Apakah dengan penerapan sebuah sistem program yang sudah terkomputerisasi dapat melakukan kegiatan yang dulunya dilakukan secara manual sekarang dapat menghasilkan laporan yang akurat dan efektif ?

1.3 Hipotesa

Hipotesa penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Berdasarkan permasalahan di atas, karena komputer merupakan suatu sarana pengolahan data yang baik dalam manipulasi data sehingga menghasilkan informasi yang diharapkan, maka dugaan sementara dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dengan merancang sistem informasi persediaan stok barang pada PTPN VI UU Danau Kembar membuat proses bisnis dan pengelolaan dalam kegiatan pencatatan persediaan barang menjadi lebih cepat, terintegrasi dan terpantau dengan baik.
2. Dengan menerapkan sistem informasi persediaan stok barang menggunakan metode SCM diharapkan dapat mempermudah dalam melihat informasi perediaan stok barang.
3. Dengan adanya penerapan sebuah sistem program yang sudah terkomputerisasi, sehingga dapat melakukan kegiatan yang dulunya dilakukan secara manual sekarang dapat menghasilkan laporan yang akurat dan efektif.

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu ditentukan batasan - batasan terhadap sistem yang di bahas, tujuannya agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan judul yang penulis sajikan, maka penulis membuat batasan permasalahan secara umum yaitu :

1. Sistem yang dibahas hanya informasi persediaan barang, jumlah stock barang, informasi pengeluaran barang, dan informasi pemasukan barang.

2. Pengembangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data Mysql.
3. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *object oriented* dengan alat perancangan sistem UML dan model *waterfall*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Untuk menganalisa persediaan stok barang yang ada pada PTPN VI UU Danau Kembar.
2. Untuk merancang sistem informasi persediaan stok barang pada PTPN VI UU Danau Kembar.
3. Sistem informasi persediaan stok barang dapat mempermudah melihat informasi persediaan stok barang, Jumlah stock barang, Informasi pengeluaran barang, dan informasi pemasukan barang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berfikir secara sistematis dan ilmiah serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
- 2) Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam membangun sistem informasi.
- 3) Sebagai media untuk menyelesaikan tugas akhir Strata 1.

b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya sistem informasi persediaan stok barang membantu PTPN VI UU Danau Kembar di dalam pengolahan data administrasi informasi persediaan barang secara komputerisasi dan database sehingga menjadi lebih cepat, tepat dan akurat dibanding dengan system yang selama ini dipakai.

c. Bagi Universitas

- 1) Sebagai bahan untuk menambah referensi perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi sistem informasi.
- 2) Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.

1.7 Gambaran Umum PTPN VI UU Danau Kembar

Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum pada PTPN VI UU Danau yang meliputi sejarah, Visi dan misi dan Struktur organisasi.

1.7.1 Sejarah PTPN VI UU Danau Kembar

Unit Usaha Danau Kembar merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Unit dari PTP Nusantara VI (Persero) yang berdiri berdasarkan peraturan Pemerintah No. 11 tanggal 14 Februari 1996 dan Surat keputusan Menteri Keuangan republik Indonesia No. 165/KMK. 016/ 1996 tanggal 11 Maret 1996 tentang penggabungan PTP Nusantara VI (Persero) Unit Usaha Danau Kembar adalah Unit Usaha Ex. PTP VIII yang bernama Gunung Talang. Sebelum diserahkan kepada PTP VIII, Hak Guna Usaha Kebun Danau Kembar dimiliki oleh:

- 1) NV. CULLT MY. Taluk Gunung.
- 2) Tahun 1955 Expirasi Hak Erfpacht.
- 3) Tahun 1965 diberikan kepada PT. Kami Saiyo.
- 4) Tahun 1975 Hak Guna Usaha PT Kami saiyo dicabut.
- 5) Tahun 1976 diberi kepada PT. Pentarik Utama.
- 6) Tahun 1979 diserahkan kepada PTP VIII.
- 7) Tahun 1996 PTP berubah menjadi PTP Nusantara dan dimiliki oleh PTP Nusantara VI (Persero)

1.7.2 Visi dan Misi PTPN VI UU Danau Kembar

1.7.2.1 Visi

Menjadi unit usaha agribisnis perkebunan yang dapat memberikan kontribusi keuntungan pada PTPN VI dan peduli terhadap lingkungan sekitar dengan didukung oleh sumber daya manusia yang professional.

1.7.2.2 Misi

1. Meningkatkan protas tanaman menjadi 3000 kg teh kering.
2. Mengupayakan agar harga pokok produksi lebih rendah dari pada harga jual.
3. Memelihara kemitraan yang harmonis antara unit usaha danau kembardenganpetani plasma.

1.7.2.3 Struktur Organisasi

Suatu usaha perlu adanya pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan demi kelancaran usaha tersebut. PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Unit Usaha Danau Kembar yang memiliki struktur organisasi dalam

usahanya dan memiliki tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan yang berguna untuk mempermudah dalam pengembangan usahanya. Berdasarkan struktur organisasi tersebut dapat dilihat bahwa PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Unit Usaha Danan Kembar dipimpin oleh seorang Manajer, dengan urutan sebagai berikut:

1) Manajer

Memimpin, mengkoordinasi dan mengawasi semua kegiatan dalam bidang tanaman, proses produksi, administrasi, penguasaan materi atau personil dan penanganan wilayah perkebunan termasuk harta dan kebijakan direksi.

2) Kepala Pabrik

Membantu Manajer/Administratur dalam mengelola proses hasil Pengolahan di Unit sesuai dengan Kuantitas dan Kualitas yang ditentukan serta pengendalian biaya untuk pencapaian tujuan perusahaan.

3) Asisten Pengolahan

Membantu Kepala Pabrik dalam mengelola proses hasil pengolahan di Unit sesuai dengan Kuantitas dan Kualitas yang ditentukan serta pengendalian biaya untuk pencapaian tujuan perusahaan.

4) Kepala Tata Usaha (KTU)

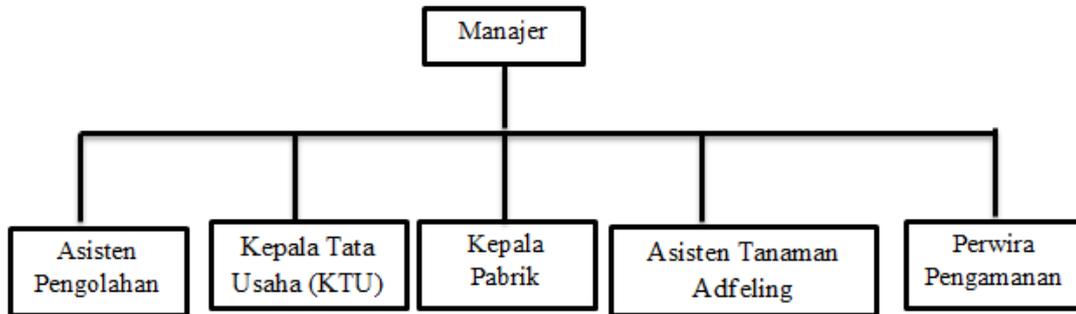
Kepala kantor merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan administrasi di perkebunan.

5) Asisten Tanaman Afdeling

Asisten bertugas memimpin dan mengarahkan satu Afdeling di semua kegiatan dan merencanakan, mengawasi, dan mengevaluasi rencana kerjaperusahaan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

6) Perwira Pengamanan

Perwira pengamanan bertugas sebagai penjaga kegiatan dilingkungan pabrik dan sebagai checker barang yang masuk dilingkungan pabrik.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PTPN VI UU Danau Kembar